

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Rutin Keagamaan di SD Muhammadiyah 14 Palembang ini dilaksanakan di ruang kelas masing-masing, kegiatan diikuti oleh siswa kelas I sampai kelas VI dan didampingi oleh dua guru pendamping. Kegiatan ini dimulai pukul 06.45 sampai 07.45, dimulai dengan membaca doa, sholat dhuha dan dilanjutkan dengan baca tulis Al-Quran. Kegiatan rutin ini memiliki banyak sekali manfaatnya bagi siswa terutama untuk membuat karakternya baik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Karakter religius yang tampak pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 14 Palembang setelah melaksanakan Kegiatan Rutin Keagamaan, siswa melaksanakan ibadah Allah mulai dari melaksanakan sunnah namun apabila rutin dikerjakan akan membuat siswa terbiasa menjalankan ibadah, siswa menjadi lebih sopan kepada guru dan teman-teman lain karena secara tidak langsung siswa yang sering membaca doa akan selalu ingat Allah dan takut kepada Allah sehingga menjauhi larangannya Allah, dan juga bersikap lebih baik.
3. Pembentukan karakter disiplin siswa dimulai dengan pembentukan peraturan dalam skala kecil, yaitu kelas. Setiap kelas memiliki peraturan yang sama, berupa harus datang tepat waktu, dikarenakan siswa harus mengikuti Kegiatan

Rutin Keagamaan setiap pagi pada saat kegiatan keagamaan dimulai, siswa diajarkan untuk mengantri dikarenakan ketika mengaji harus menghadap satu persatu ke depan supaya menjaga ketertiban kelas. Selain itu siswa juga harus menulis ayat yang mereka baca di buku mengajinya masing-masing untuk melatih siswa menulis tulisan arab dengan rapi, memakai pakaian yang sopan dan rapi dikarenakan pakaian mereka yang digunakan harus suci untuk dipakai sholat. Dan ketika kegiatan berlangsung guru memberikan amanah ke ketua kelas untuk menegur teman-temannya yang tidak tertib dengan kata-kata yang sopan. Kegiatan Rutin Keagamaan inilah yang digunakan oleh SD Muhammadiyah 14 Palembang dalam membentuk karakter siswa.

4. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Kegiatan Rutin Keagamaan di SD Muhammadiyah 14 Palembang di golongan menjadi dua faktor yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan Kegiatan Rutin Keagamaan yaitu, dukungan dari Yayasan, karena memberikan insentif kepada guru pendamping, dukungan dari orang tua karena telah mensupport siswa, dukungan dari pihak sekolah telah menyediakan waktu spesial, sarana dan prasarana yang memadai dan juga guru pendamping dalam pelaksanaan Kegiatan Rutin Keagamaan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masih adanya siswa yang tidak tertib mengikuti Kegiatan Rutin Keagamaan adapula siswa yang belum lancar membaca Al-Quran dan belum hafal bacaan sholat dan juga terbatasnya waktu yang disediakan membuat kegiatan belum selesai tepat pada waktunya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran yang bisa membangun untuk pihak-pihak:

1. Sekolah

- a. Diharapkan agar sekolah untuk tetap melaksanakan Kegiatan Rutin Keagamaan dan selalu memberi dukungan dalam pelaksanaan kegiatan rutin keagamaan supaya berjalan dengan baik.
- b. Diharapkan untuk mempererat hubungan orang tua lebih dipererat lagi, agar mampu membantu terwujudnya pendidikan karakter siswa yang lebih baik.

2. Siswa

- a. Diharapkan agar siswa menjalankan program Kegiatan Rutin Keagamaan dengan sungguh-sungguh.
- b. Diharapkan agar siswa selalu menjalankan ibadah, terutama ibadah sunnah.
- c. Diharapkan agar siswa lebih taat peraturan ketika pelaksanaan Kegiatan Rutin Keagamaan.

3. Peneliti

Diharapkan peneliti lain dapat mengembangkan penelitian secara lebih luas serta lebih banyak mengkaji referensi yang terkait mengenai pembentukan karakter religius dan disiplin melalui kegiatan keagamaan.